Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 6, No. 2, Oktober 2023, hal. 163-168
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI TRANSPORTASI ONLINE BERBASIS WHATSAPP DI DESA GALANG TINGGI, BANYUASIN III

Rahmi Novianti[1*], Indah Pusnita[2], Yana Mahdiana[3], dan Alpiansyah[4]
[1,2,3,4]Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka
*email penulis korespondensi: rahmi.novianti@stisipolcandradimuka.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.7132
diterima 2 September 2023; diterbitkan 4 November 2023

Abstract

The purpose of this activity is to socialize village transportation development innovations through WhatsApp-based online motorcycle taxis in Galang Tinggi Village, Banyuasin III. The benefit of this activity is that people's understanding of technology can be applied to village transportation needs, at least it can provide an alternative in facilitating access to accelerating the economy and continuity of community in the village. The method of implementing the activity is in two stages, coordinating with the Head of Galang Tinggi Village to obtain an overview and initial data regarding the geographic profile and conditions, village demographics and digital capabilities of community members. The second stage is implementing socialization on the use of WhatsApp social media as an information medium for online motorcycle taxis to facilitate public transportation. This activity provides knowledge and understanding as well as an enthusiastic attitude to initiate business opportunities for online motorcycle taxi transportation services. This activity is very important in efforts to achieve early progress in digital society. The hope is that people can take advantage of digital means to create business opportunities that can reach a wider market and are cost efficient.

Kata kunci: Kelompok Ojek Balai, masyarakat digital, ojek online, transportasi desa

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang secara bertahap menerapkan masyarakat digital. Bahkan, media dan Internet Internet of Things (IoT) diyakini menjadi teknologi yang semakin mempengaruhi masyarakat dalam kinerja bisnis berbagai lini (Rozalena et al., 2020). Saat ini, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan di Indonesia dapat merasakan dampak teknologi terhadap masyarakat. Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon seluler (HP), bahkan internet tidak hanya memberikan manfaat bagi wilayah metropolitan tetapi bahkan warga di desa-desa yang jauh (Warang, 2021).

Bagi desa, teknologi tersebut telah memberikan wawasan baru bagi banyak kepentingan dan pemanfaatan teknologi digital dan internet untuk mengembangkan potensi desa. tak hanya itu juga menyentuh pada ranah pemasaran, percepatan akses, serta pelayanan informasi guna membangun usaha mikro dan lapangan pekerjaan di desa. Konsep ini melahirkan digitalisasi pedesaan yang dimaksudkan untuk memberdayakan potensi-potensi yang ada di pedesaan baik sumber daya alam, sumber daya manusia, faktor produksi, Pengetahuan melalui teknologi digital untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang terdapat di pedesaan (Nugroho, 2021).

Mengacu pada Zerrer dan Sept (2020), digitalisasi pedesaan merupakan implementasi dari digital sosial inovasi. Digital sosial inovasi adalah jenis inovasi sosial dan kolaborasi dari masyarakat pedesaan yang menggunakan teknologi digital untuk bersama-sama menciptakan produk atau layanan yang berbasiskan pengetahuan sebagai solusi dari kebutuhan masyarakat di pedesaan (Zerrer & Sept, 2020).

Namun, digitalisaisi pedesaan dapat mengalami kendala terutama bagi masyarakat desa yang secara pendidikan masih rendah berakibat masih kurang dalam mengoptimalkan penggunaan jaringan

This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

internet dan teknologi digital itu sendiri (Vito & Krisnani, 2015). Pada sisi lain, keterbatasan kemampuan usaha lokal pedesaan menghambat peningkatan produksi. Demikian pula permasalahan sosial yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi digital yang tidak tepat sasaran. Besarnya biaya investasi untuk pengadaan infrastruktur dari teknologi digital, apabila tidak digunakan secara optimal.

Oleh karena itu, upaya untuk membangun kemampuan masyarakat desa digital dilakukan dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran mereka, serta mengembangkan potensinya. Secara sederhana pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan-pelatihan yang nantinya dapat membantu mereka dalam menciptakan peluang ekonomi (Djata, 2022).

Program kegiatan pengabdian ini menyasar Desa Galang Tinggi, Kecamatan Banyuasinn III, Kabpuaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang rata-rata pekerjaan masyarakatnya sebagai petani atau buruh karet yang bekerja pada pelaku usaha karet lokal (Haryati, 2019). Kondisi daratan desa yang mencapai sekitar 2427 hektar digunakan sebagai tempat tinggal, lahan pertanian, perkebunan dan peternakan. Dalam hal mata pencaharian, penduduk Desa Galang Tinggi mayoritas adalah bertani, berkebun, nelayan dan beternak ayam petelur. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa, penduduk Desa Galang Tinggi pada tahun 2019 tercatat berjumlah 3875 jiwa dengan jumlah kepala keluarga berjumlah 936 (Desa, 2019).

Masyarakat Desa Galang Tinggi memiliki budaya bergotong royong dan masih berpegang teguh pada adat istiadat baik dari penduduk asli setempat, suku jawa maupun campuran. Kegiatan adat istiadat yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa ini adalah upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian, sedekah pedusunan, dan upacara yang bersifatnya menghibur.

Gambaran geografis desa tersebut memungkinkan Desa Galang Tinggi memiliki akses untuk terhubung dengan dunia luar melalui teknologi digital. Bentuk yang paling sederhana adalah memanfaatkan media WhatsApp untuk jasa transportasi dengan metode pesan antar. Inisiasi untuk mempermudah transportasi antar jemput ini merupakan salah satu inovasi lokal dengan akses jaringan internet seperti yang dilakukan oleh beberapa pemuda yang berprofesi sebagai pengemudi ojek pangkalan.

Transformasi digital di bidang transportasi di daerah terpencil dapat berkembang dan memberi manfaat bagi semua pihak. Bahkan, pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari promosi juga dapat menambah pengetahuan pemasaran (Prihatini et al., 2023). Mengacu pada pemaparan tersebut, pelaksana memiliki tujuan mengenalkan inovasi pengembangan jasa antar jemput melalui ojek online berbasis WhatsApp dengan sasaran mitra dalam kegiatan ini, yaitu Ojek Balai. Pemilihan mitra ini berkaitan dengan pemanfaatan media dalam rangka pemberdayaan masyarakat berorientasi digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga didukung oleh mahasiswa KKN STISIPOL Candradimuka yang memberikan inovasi kepada masyarakat Desa Galang Tinggi Banyuasin III. Pelaksana bekerjasama denagn mahasiswa dan masyarakat dalam merencanakan program kegiatan. Berdasarkan gambaran masyarakat desa, tim pelaksana menetapkan dua tahapan kegiatan. Pertama, kegiatan perencanaan melalui pengumpulan data awal terkait profil dan kondisi geografis, demografi desa dan kemampuan berdigital warga masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana memutuskan untuk berkordinasi dengan para pengemudi Ojek Balai Group.

Pada tahap kedua, tim pelaksana menyusun rangkaian kegiatan dengan acara pokok kegiatan sosialisasi melalui tema *Digital Society*. Kegiatan ini melibatkan masyarakat desa untuk mengenalkan alternatif usaha masyarakat dalam menguatkan sumber daya manusiasi desa dengan cara menambah penghasilan melalui jasa antar jemput transportasi onlne berbasis WhatsApp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan rancangan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dnegan mengacu pada dua tahapann utama. Kedua tahapan yang dimaksud dijelaskan pada capaian aksi kerja pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Capaian kerja kegiatan sosialisasi *digital society*

Tahap *Data*	Kegiatan	Metode Kerja	Capaian Kerja
1	Persiapan	a. Pertemuan langsung formal dan informaal dengan Kepala Desa Galang Tinggi; b. Silaturahim kekeluargaan dengan warga sekitar pengguna ojek berbasis WhatsApp; c. Konsolidasi tim pelaksana dengan pihak perangkat Desa Galang Tinggi, Banyuasin III.	a. Koordinasi musyawarah lintas kepentingan terlaksana melalui draft kegiatan pelaksanaan dan rencana aksi kerja; b. Penyusunan rencana operasional kegiatan; c. Penyampaian informasi format,waktu, dan teknis; d. Perancangan materi dan narasumber; e. Perencanaan pengadaan fasilitas pelaksanaan di tempat kegiatan seminar Digital Society.
2	Pelaksanaan	a. Koordinasi antar elemen di tempat kegiatan; b. Konfirmasi narasumber dengan materi yang telah ditentukan; c. Pelaksanaan sosialisasi dan pemaparan materi melalui metode seminar; d. Testimoni akhir kegiatan.	a. Tempat pelaksanaan dilakukan di Kantor Balai Desa Galang Tinggi; b. Narasumber pemilik atau owner perintis transportasi online, Ojek Balai Group; c. Kegiatan dihadiri; - BPD Desa Galang Tinggi - Peserta KKN Tematik Digital Society - Perwakilan siswa-siswi SMK Negeri 1 Banyuasin III - Pemuda dan warga Desa Galang Tinggi; d. Pemberian testimoni.

Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan dengan koordinasi dengan pihak perangkat dan warga Desa Galang Tinggi. Tim pelaksana mengajak beberapa pemuda dan mitra Ojek Balai Group untuk berdiskusi dan siap melaksanakan sosialisasi melalui Seminar Digital Society. Tujuan kegiatan ini sebagai bentuk dari partisipasi sebagai ojek online untuk membantu masyarakat dalam kegiatan sehari-hari dan mudah dijangkau. Selain itu, pengenalan masyarakat digital sebenarnya dapat diterapkan apabila dukungan layanan internet.

Tahap persiapan ini menghasilkan musyawarah dalam mempersiapkan draft kegiatan pelaksanaan dan rencana aksi kerja antara tim pelaksana, narasumber dan masyarakat. Pelaksanaan operasional kegiatan ini memastikan rancangan materi dan narasumber bertema Inovasi Pengembangan Transportasi Online dengan dasar entrepreneur. Selain itu, persiapan juga memuat perencanaan pengadaan fasilitas pelaksanaan di tempat kegiatan seminar *Digital Society*.

Seminar sosialisasi inovasi transportasi online

Pada tahap sosialisasi dilaksanakan pada Jumat, 4 Agustus 2023 pukul 14.00-16.00 WIB. Pelaksnaaan kegiatan pengabdian dengan tujuan bersosialisasi dilaksanakan dengan format seminar.

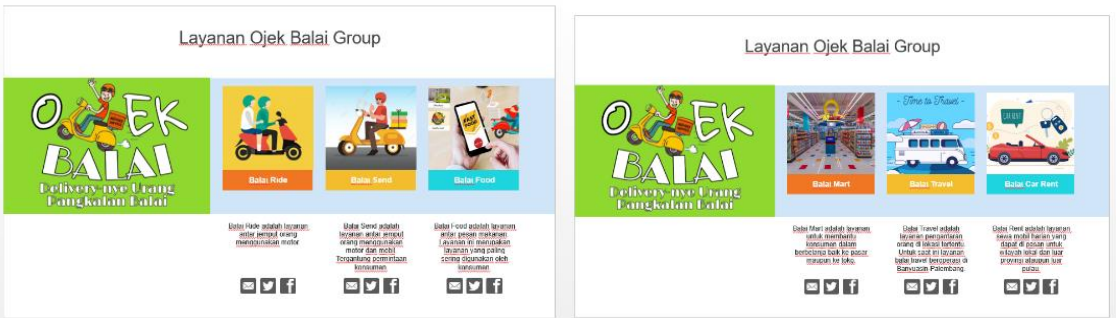


Gambar 1. Pelaksanaan seminar digital society bertema sosialisasi inovasi pengembangan transportasi online di Desa Galang Tinggi, Banyuasin III

Tahap sosialisasi diaksanakan dengan mendatangkan salah satu narasumber yang merupakan pemilik atau owner perintis transportasi online yang bernama Ojek Balai Group. Owner Ojek Balai Group ini menyampaikan pengalaman serta pelajaran terkait keuntungan dalam menggunakan transportasi online, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dapat dirasakan oleh masyarakat pedesaan, usaha ini digagas untuk membuka lapangan usaha.

Inovasi pengembangan transortasi online ini berawal dari ojek pangkalan. Kebutuhan antar jemput ini menjadi berlanjut untuk kebutuhan lainnya, seperti jasa antar motor, mobil, makanan, pengiriman, berbelanja kebutuhan rumah tangga, travel maupun adalah layanan sewa mobil harian yang dapat di pesan untuk wilayah lokal dan luar provinsi ataupun luar pulau (Pradana, 2023).

Konsep kebutuhan jasa transportasi berbasis digital ini mengemukakann manfaat bagi masyarakat desa, antara lain meningkatkan aksesibilitas transportasi antar lokasi, selain memudahkan masyarakat dalam mencari transportasi dan mempercepat waktu perjalanan masyarakat.



Gambar 2. Tampilan pemaparan materi narasumber dari mengenai pengenalan usaha transportasi online berbasis WhatsApp

Gambar 2 menunjukkan potongan pemaparan dari inisiasi usaha lokal di Kecamatan Pangkalan Balai, Banyuasin. Sebagai bentuk inovasi pengembangan transportasi online berbasis WhatsApp, narasumber juga menyampaikan bagaiman awal mula usaha ojek pangkalan tersebut dapat beralih ke platform digital. Seiring perkembangan teknologi, orang-orang semakin memiliki keinginan untuk menjadikan semua hal lebih praktis, dengan cara melakukan pemesanan apapun secara online. Disinilah awal mula ide usaha dengan melihat peluang yang besar. Usaha ini digagas sejak tahun 2021, hingga melahirkan Ojek Balai Group dengan berbagai macam layanan dari ojek motor, rental mobil hingga kursus mengemudi.

Seminar ini pun menjadi sumbangsing bagi peluang dan potensi yang dimulai di Desa Galang Tinggi secara demografis. Namun, dalam penerapannya, masyarakat dapat mengenal terlebih dahulu bagaimana konsep berhasil digital ini dapat diterapkan. Salah satu cara yang dapat dimulai adalah dengan bekerjasama dengan pihak pelaku usaha yang sudah ada, semisal Ojek Balai Group.

Tak hanya mengundang masyarakat setempat, kegiatan sosialisasi dalam format seminar ini mengundang audiens dari beberapa siswa-siswi dari SMK Negeri 1 Banyuasin III. Bahkan, melalui kegiatan ini, masyarakat dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Banyuasin III mendapatkan wawasan baru. Kegiatan ditutup dengan pemberian testimoni kegiatan. Pemilik Warung Sate Cak Toha turut merasakan manfaat kehadiran ojek online yang dapat mempermudah pengantaran pesanan ke masyarakat (Toha, 2023).

Sementara itu, Nirwana, Ketua BPD Desa Galang Tinggi menambahkan bahwa kehadiran ojek online ini sangat membantu masyarakat. Bagi ibu-ibu yang tidak bisa mengendarai motor sekarang kalau mau keluar rumah bisa langsung pesan ojek online, tidak mesti menunggu suami pulang kerja dulu baru minta antar (Nirwana, 2023). Jika lapar di malam hari, lanjutnya, dan malas keluar rumah tinggal membuka aplikasi WhatsAppp, lalu pesan dengan pengemudi ojek online. Ini merupakan inovasi yang sangat bagus sekali untuk masyarakat di Desa Galang Tinggi.

Saat ini, keberadaan transportasi online ini mempermudah akses antar jemput, meskipun hanya menggunakan aplikasi WhatsApp yang sudah digunakan sehari-hari. Kehadiran Ojek Balai sebagai bagian dari pengenalan digital sangat membantu masyarakat desa sebagai mitra usaha dan pemuda sebagai sumber daya manusia yang sulit mencari pekerjaan di desa. Dalam proses penerapan inovasi pengembangan jasa transportasi online ini tetap membutuhkan kajian, keseriusan usaha dan kepercayaan diri para pengemudi dan perangkat perizinan.

Hal ini menjadi penting untuk ditindaklanjuti dengan kerjasama dalam survei berbasis geografis maupun demografis. Sebagai contoh, para calon entrepreneur digital pedesaan ini tetap mempertimbangkan keterbatasan jaringan internet di daerah pedesaan, jumlah pengemudi yang tidak semua memiliki *smartphone*, bahkan pada penetapan harga. Meskipun begitu, transportasi digital berorientasi *start-up* desa memiliki potensi yang besar untuk membantu masyarakat desa mendapatkan akses terhadap transportasi yang lebih mudah dan terjangkau.

Setelah melaksanakan seminar sosialisasi akhirnya masyarakat menjadi tahu dan mengerti bagaimana pendekatan tekonologi internet dapat memberikan terobosan baru untuk kebutuhan lokal. Inisiatif dalam konteks digital pedesaan ini dapat membuka peluang usaha.

KESIMPULAN

Salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari adalah transportasi. Namun, transportasi masih menjadi hambatan besar di beberapa tempat terpencil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur transportasi dan kurangnya pengetahuan teknis di masyarakat pedesaan. Namun seiring dengan perkembangan teknologi digital, sebuah pendekatan baru transportasi digital yang dimulai dari desa telah muncul untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

Untuk memudahkan warga desa beraktivitas, diciptakanlah transportasi online dengan basis WhatsApp seperti yang diinisiasi Ojek Balai Group. Masyarakat dapat mengadopsi transportasi online dengan lebih cepat dan efektif berkat program di ponsel pintar. Program ini juga memberikan kemudahan bagi pengemudi untuk mencari penumpang. Kegiatan dalam bentuk seminar dan sosialisasi ini menghasilkan pengetahuan baru dalam melihat penerapan digital society meskipun di lokasi terpencil sekalipun.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STISIPOL Candradimuka dalam program Kuliah Kerja Nyata tahun 2023. Kegiatan ini juga didukung oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin III, perangkat Desa Galang Tinggi, SMKN Banyuasin III dan warga Desa Galang Tinggi, Banyuasin III.

DAFTAR REFERENSI

Desa, D. (2019). *Geografis desa Galang Dtingi, Kecamatan Banyuasin III*.

Djata, B. T. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi berbbasis potensi desa di Desa Nuramesi Kecamatan Wolowaru Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 195–201. https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2165

Haryati, D. (2019). Pengaruh Sistem bagi hasil terhadap kesejahteraan masyarakat petani kebun karet (Studi kasus di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, *4*(2), 43–50. https://doi.org/10.36908/esha.v4i2.157

Nirwana, N. (2023). *Wawancara testimoni*.

Nugroho, L. (2021). *Konsep pembangunan dan pengembangan desa digital*. Dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/349274116_KONSEP_PEMBANGUNAN_DAN_PENGEMBANGAN_DESA_DIGITAL

Pradana, R. R. J. (2023). *Pemaparan narasumber seminar digital society*.

Prihatini, L., M.Sakir, I., Wahidin, Rozalena, A., Jaya, D. S., & Putri, W. R. (2023). Increasing farmers' marketing knowledge using social media in Sukaraja Baru, South Indralaya. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 149–153. https://doi.org/10.30656/ka.v5i2.5478

Rozalena, A., Sulaeman, M., Mulyati, S., & Gunawan, H. (2020). Business communication skill model based on internet of thing (IoT). *Journal of Physics: Conference Series*, *1477*(7), 1-6. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/7/072010

Toha, T. (2023). *Wawancara testimoni kegiatan digital society*.

Vito, B., & Krisnani, H. (2015). Kesenjangan pendidikan desa dan kota. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 247–251. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533

Warang, Y. A. (2021). Kemajuan teknologi dan kehidupan masyarakat. Dikutip dari https://www.kompasiana.com/antoniwarang2578/61a7c4b006310e442a6de8b2/teknologi-dalam-kehidupan-masyarakat

Zerrer, N., & Sept, A. (2020). Smart villagers as actors of digital social innovation in rural areas. *Urban Planning*, *5*(4), 78–88. https://doi.org/10.17645/up.v5i4.3183